

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah Menengah Atas SMANegeri 1 Torjun Sampang

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama : SMK Negeri 3 Pamekasan
- 2) No. Statistic Sekolah : 3310526010001
- 3) No. Data Sekolah : 20527175
- 4) AlamatLengkap : Jl. Kabupaten No. 103
- 5) Nomor Telp./Fax : (0324) 322576
- 6) Alamat Email/website: smkn3pmk@yahoo.com
- 7) Kabupaten /Kota : Pamekasan
- 8) Provinsi : JawaTimur

b. Data Pelengkap

- 1) Kepala Sekolah :Drs. Miftahol, M. Pd
- 2) Operator : Nurrahman Arif Shodiqin
- 3) Akrediatasi : A
- 4) Kurikulum : Kurikulum 2013
- 5) Status : Negeri
- 6) BentukPendidikan : SMK
- 7) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 8) SK Pendirian Sekolah : 287 /102/ Kep/ 95
- 9) JumlahRombel : 42

c. Visi , Misi, Tujuan SMA Negeri 1 Torjun

1) Visi

Menjadikan SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai basis pengembangan keterampilan dan wirausaha berwawasan lingkungan yang di landasi Imtak dan Intek untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global.

2) Misi

- a) Melayani dan memfasilitasi masyarakat/ siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan.
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi profesional, sosial, pedagogik, kepribadian serta berwawasan lingkungan hidup.
- c) Melaksanakan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen mutu ISO 90001-2008.
- d) Meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan sekolah berstandart internasional.
- e) Mewujudkan program peduli lingkungan.
- f) Mewujudkan program pencegahan & kerusakan lingkungan.
- g) Mewujudkan budaya mutu berwawasan lingkungan hidup.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan bersertifikasi serta mampu memproduksi.

- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran serta peduli pada kebersihan lingkungan.
- c) Menumbuhkan sikap peduli pada kebersihan lingkungan.
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan limbah lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
- e) Meningkatkan layanan prima dalam melaksanakan layanan publik kepada masyarakat.
- f) Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional.
- g) Mampu beradaptasi di lingkungan kerja, gigih dalam berkompetensi, berdisiplin dan ulet.
- h) Terwujudnya semangat 7K (Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kerapian, Kesehatan, Kedisiplinan dan Keamanan).
- i) Menciptakan kelestarian lingkungan hidup.
- j) Mewujudkan program pengelolaan sampah organik dan anorganik.
- k) Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan.

Tabel 4.1

Table data PTK dan PD

NO	KELAS	ABSEN							TOTAL	
		X	XI	XII	XIII	TOTAL				
1	Rekayasa Perangkat Lunak (065)	1	36	36	32				316	
		2	35	107	36	107	35	102		0
		3	36		35		35			
2	Multimedia (067)	1	36	35	32				303	
		2	35	106	35	105	32	92		0
		3	35		35		28			
3	Perhotelan (116)	1	35	70	31	62	24	50	0	182
		2	35		31		26			
4	Tata Boga (119)	1	22	44	19	39	27		0	110
		2	22		20		27			
5	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut (120)	1	24	24	26	26	24	24	0	74
6	Tata Busana (122)	1	35	69	37	73	30	60	0	202
		2	34		36		30			
7	Desain Fesyen (123)	1	6	7	11	11	16	16	16	50
TOTAL			427	423	371	16	1237			
ROMBEL		42								

Data Guru Tahun 2019/2020

NO	DATA GURU	BIDANG STUDI
1.	Drs. Miftahol, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	1. Nurul Kamariyah, S.Pd 2. Emy Andayani 3. Azimah, S.Pd 4. Sri Utami, S.Pd	Produktif TBG
3.	1. Umar Moyo, M.MPd 2. R. Sulies Ernawati 3. Imam Analis 4. Anik Istilah, S.Pd 5. Siti Zulfa, S.Pd	Produktif TBS

	<p>7. Nafilah, S. Pd</p> <p>6. Nina Pratiwi, S.Pd</p> <p>7. Dhardiyanti, S.Pd</p> <p>8. Sulis Tri Astutik, S, Pd</p>	<p>Produktif TBS/ DF</p> <p>Produktif TBS</p>
4.	<p>1. Dra. Hj. Suhartini</p> <p>2. Indah Samiasih, S.Pd</p> <p>3. Latifah, S.Psi</p> <p>4. Rr. Kurnia Novita R, S. Psi</p>	BK
5.	<p>1. Dra. Hj. Kholifah</p> <p>2. Khairun Nisak, S.Pd</p> <p>3. Karlina Mupratiwi, S. Pd</p>	PKN
6.	<p>1. Dra. Sri Astutik</p> <p>2. Dewi Nurul Aini, S.Pd</p> <p>3. Hj. Sri Ratnawati, M.Pd</p> <p>4. Desy Sulistiana, S. Pd</p> <p>5. Haqqul Yaqin, S.Pd</p> <p>6. Sri Puji Astutik</p> <p>7. Widya Astutik, S. Pd</p>	<p>Bhs. Inggris</p> <p>Bhs. Inggris/ Mulok</p>
7.	<p>1. Hj. Ismim</p> <p>2. Moh. Yulian Sutirto, M.Pd</p> <p>3. Dedi Fachrozi, S. Pd</p> <p>4. Sufianatul Ningsih, S. Pd</p>	IPA
8.	<p>1. Yuli Indrawati, S.Pd</p> <p>2. Sunu Hari Marta, S.STpar, M.M</p>	Produktif Ph

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Kamil Hasan, S.Tpar 4. Nur Indrawati, Amd. Par 	
9.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sulistiyo Wardani, S.Pd 2. St. N. Juliwarni, S.Pd 3. Nurul Azizah, S.Pd 4. Horiyanto, S. Pd 5. Sundari, S. Pd 	Bahasa Indonesia
10.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Oscar Agung S, S.Or 2. Akh. Mubashir Rizal, S. Pd 3. Eva Yuliana, S. Pd 	Penjaskes
11.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Moh. Miftahurrahman 2. Diah Hazdaryatun, S.Pd 3. Taufik Hidayat, S.Pd 4. Rustam Efendy, S.Pd 5. Nur Fasichah, S. Si 6. Nining Julaika, S. Pd 7. Dafia Firdaus, S. Pd 8. Nurhidayatir Rahmah, S. Pd 	Matematika
12.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Susianto, SE 2. Rika Wardi, SE 3. Emelda Marta Mariana, SE 4. Rr, Riris Prawitasari, S. Pd 	PKWU PKWU&Produktif TKK
13.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prastowo Aji, SE 2. Lius Sukarman, S.Pd 	Sejarah Indonesia

	3. Nurul Jannatul Fajariyah S, S. E	Sejarah Indonesia/ Produktif TKK
14.	1. Rosiana Andriana, S.Kom 2. Nanik Rachmawati U. D, S. Kom 3. Nurrahman Arif Shodiqin, ST 4. Lukman Erwinsyahbana 5. Jauhar Shafari, S. Kom 6. Syarifal Hidayat, ST 7. Anis Qurratulaini, S. Kom 8. Fauzul Hamdani, S. Kom 9. Hesy Herlianika Heidir, S. Pd 10. Bagus Ilham W, S. Kom 11. Ria Annisa, S. Pd	Produktif RPL /MM Produktif RPL Produktif MM
15.	1. Nur Anisyah, S.PdI 2. R. Muhammad Ramli, S. HI, M. Si 3. Abdul Hamid, S. Ag 4. Maimunah, S. Ag	PAI
16.	1. Husnul Alim, S. Pd 2. Aguslianto, S. Pd 3. Faizal Adhim, S. Pd	Mulok (Bhs. Madura)
17.	1. Desi Susilowati, S. Pd 2. Kiki Mustika Indah, S. Pd	Produktif TBG dan Ph
18.	1. Chiki Eva Kristyara, S. Pd 2. Arizal Slamet, S. Pd	

	3. Wasil Anshory, S. Pd 4. Agung Firmansyah, S. Pd	Seni Budaya
19.	1. Hadiyatul Andriyani, S. Kom 2. Dedi Irawan, S. Kom	Simdig
20.	1. Ika Septiana, S. Pd 2. Nurul Jannah, S. Pd	Produktif TKK

Tabel 4.2

Data Sarpras

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	26
2	Ruang Laboratorium	3
3	Ruang Perpustakaan	1
Total		30

Tabel 4.3

Jadwal Pelajaran Tatap Muka dan Daring Masa Uji Coba SMK Negeri 3

Pamekasan Tahun Ajaran 2020-2021

Jadwal Mengajar Guru						
Nama Guru	Nur Anisyah, S.PdI			Mapel :	Agama Islam	
:				Jml Jam		
Kode Guru :	39			:	30	
Jam Ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		XII TBS 2		XII TBS 2	XII TBG	
2	X TBs 1	XII TBS 2				
3	X TBs 1	X DF	X DF		XII MM 2	
4	X TBs 1	X DF		XII MM 1	XII MM 2	
5	X TKKR		XII MM 3	XII MM 1	XII MM 2	
6	X TKKR		XII MM 3			
7	X TKKR	X TBs 2	XII MM 3			
8	XII TBS 1	X TBs 2				XII TBG
9	XII TBS 1	X TBs 2	XII MM 1			XII TBG

@ NAS 2019

1. Penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu guru melaksanakan model pembelajaran e-learning dalam dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan materi berupa *transfer of knowledge* (pengetahuan) dan *transfer of value* (nilai atau karakter), memberikan stimulus, memberikan penugasan dengan adanya bimbingan dari guru, mengamati atau memeriksa pemahaman siswa dan adanya umpan balik berupa pertanyaan, serta penerapan lanjutan.

Hal demikian sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sejak terlaksananya proses pembelajaran secara *luring* yang sudah diterapkan dari tanggal 17 sampai 20 Agustus yakni dengan melakukan “*uji coba dan kunjungan ke sekolah antara siswa, wali kelas dan kepala sekolah (kelas X hari senin, kelas XI hari selasa, dan kelas XII hari rabu)*”, sementara tanggal 24 Agustus sampai saat ini menerapkan pembelajaran daring yang secara bergantian dengan menggunakan “*absensi ganjil-genap*”. Penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan sudah berjalan dengan baik. Dimana suasana belajar tidak membuat siswa jenuh melainkan membuat siswa semangat belajar, karena proses belajar mengajar yang menggunakan e-learning yang dibimbing langsung oleh guru PAI sehingga dapat menjadikan siswa semangat untuk memahami materi pembelajaran dan memudahkan pendidik dalam pemberian materi pada peserta didik. Sehingga pembelajaran

dapat berjalan dengan baik meskipun menggunakan model pembelajaran e-learning sebab semakin canggihnya teknologi pada saat ini dan sesuai dengan perkembangan zaman. .¹

Sebagaimana hasil dari observasi di atas, peneliti juga melakukan wawancara bersama Ibu Nur Anisyah, S.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu:

“Menurut saya model pembelajaran e-learning selama ini sudah diterapkan di SMK Negeri 3 Pamekasan, hanya saja tidak semua yang mana pembelajaran sekarang masuk secara bergantian yaitu menggunakan absen ganjil-genap, yang mana kita sudah menerapkan model pembelajaran e-learning karena memang sangat efektif untuk proses pembelajaran. Model pembelajaran e-learning sesuai dengan keadaan sekarang karena proses pembelajaran menggunakan daring maka otomatis menggunakan model pembelajaran e-learning. Untuk penerapan model pembelajaran e-learning itu seperti pemberian tugas, tanya jawab yang secara daring, tugas kelompok dan pemberian keterampilan seperti tugas baca Al-quran sesuai dengan tajwidnya, lalu dikirim melalui video atau pesan suara. Model pembelajaran e-learning memudahkan dan tidak mempersuli antara siswa dan guru dalam belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat di ketahui karena sudah disediakan paket kuota dari sekolah dan akses wifi disekolah juga sudah ada.²

Penerapan model pembelajaran e-learning sangat penting dalam hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan, sehingga peneliti juga melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan yakni Bapak Drs. Miftahol, M.Pd, sebagai berikut:

“Penerapan pembelajaran e-learning sangat relevan dan efektif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dan sangat menunjang mengingat kompetensi di SMK Negeri 3 Pamekasan. Salah satunya ada jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Multimedia (MM) yang kemudian siswa itu sangat bisa menguasai utamanya tentang TI (Teknologi Informasi), maka saya kira pembelajarannya sangat efektif terutama

¹ Observasi, penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan, (18 Agustus 2020, jam 08.00 – 11.00 WIB).

² Nur Anisyah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Guru SMK Negeri 3 Pamekasan, (19 Agustus 2020).

dalam pembelajaran PAI maupun mata pelajaran yang lain. Penerapan model pembelajaran e-learning sesuai dengan perkembangan zaman karena kita itu sudah masuk di revolusi 4.0 dan semua itu serba teknologi dan sangat menunjang. Model pembelajaran e-learning yaitu menggunakan beberapa aplikasi google classroom kemudian ada googleform juga ada e-quiz. Model pembelajaran e-learning lebih mudah diterapkan, diakses kemudian siswa itu bisa kita arahkan untuk belajar kapanpun dan dimanapun terutama di luar sekolah, guru lebih menggunakan model pembelajaran e-learning karena lebih tepat guna kompetensi di SMK Negeri 3 Pamekasan”.³

Hal yang sama juga demikian, di saat peneliti meminta pendapat pada

beberapa Siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan, seperti yang disampaikan oleh

saudara Aldo Junior Madani siswa kelas XI Aph-1 yakni sebagai berikut:

“Pelaksanaan model pembelajaran e-learning dapat memudahkan saya dalam memahami suatu materi. Karena adanya penjelasan dari guru itu sendiri yang melalui media elektronik dan langsung dipraktikkan dengan dibimbing oleh guru PAI. Seperti saat materi bedah ayat QS. Al-Hujurat/49:10, dimana saya langsung disuruh mempraktikkan untuk mengaji atau membaca ayat tersebut dalam bentuk video setelah itu dikirim melalui whatsapp atau google classroom, jika saya dalam mengaji ada kesalahan tajwid atau pelafalannya langsung ditegur dan diberi arahan langsung oleh guru PAI jadi saya dapat lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran e-learning ini secara tidak langsung disamping saya mendapat transfer ilmu pengetahuan juga mendapat transfer nilai karakter dengan adanya saran teguran, contoh teladan yang baik dari guru PAI. Seperti saat ini saya melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau tidak langsung saat kementerian pendidikan tidak membolehkan pembelajaran tatap muka (pembelajaran langsung) karena adanya pandemi *covid-19* kemarin, hal tersebut sangat mempermudah pembelajaran dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi belajar *online* seperti *Classroom*, *whatsapp* dan aplikasi lainnya”⁴

³Drs. Miftahol, M.Pd, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, (22 Agustus 2020).

⁴Aldo Junior Madani, siswa kelas XI Aph-1 di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung di depan kelas XI Aph-1, (18 Agustus 2020).

Berdasarkan pemaparan data di atas, bahwasanya siswa dapat lebih memahami dalam penyampaian materi pembelajaran yang menggunakan model pembelajar e-learning yang dibimbing langsung oleh pendidik, dan memudahkan siswa dalam melakukan penugasan praktik dengan menggunakan media elektronik dan mempermudah dalam pembelajaran daring pada saat ini.

2. Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK Negeri 3 Pamekasan

Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI yaitu karena guru yang menjadi tokoh sentral dalam proses pembelajaran e-learning (daring). Sehingga sudah seharusnya guru berperan sebagai pengarah yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini tentu dapat menjadi peran, tugas serta tanggung jawab yang mendukung proses pembelajaran daring.

Pernyataan peneliti di atas, selaras dengan hasil pengamatan peneliti. Bahwasanya Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dimana guru dapat melihat hasil belajar siswa ketika dalam proses pembelajaran daring atau e-learning yaitu ada pada peran guru itu sendiri sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas. Selain dari peran guru yang menjadi tokoh sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajar siswa yakni pada pemilihan media dan sumber belajar yang tepat, seperti *LCD proyektor* untuk menampilkan video yang terkait dengan pembelajaran atau *Power point Text (PPT)*. Sarana dan prasarana yang meliputi alat, media, dan sumber belajar di SMK Negeri 3 Pamekasan sudah memadai, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh, sekolah sudah menyiapkan wifi untuk guru dan siswa serta pemberian kuota gratis dari pemerintah untuk siswa agar mempermudah dalam proses belajar mengajar.⁵

⁵ Observasi, di kelas XII MM SMK Negeri 3 Pamekasan, (18 Agustus 2020, jam 08.00 - 09.35 WIB).

Berdasarkan dari hasil pengamatan di atas, peneliti juga melakukan wawancara bersama Bapak R. Muhammad Ramli, S. HI, M. Si sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) penuturan wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut saya peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK Negeri 3 Pamekasan itu terlihat dari menggunakan berbagai upaya yang sesuai dengan kompetensi siswanyakarena kemampuan siswa itu tidak sama. Untuk peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning itu sudah berbagai macam, seperti menggunakan *google classroom*, *whatsapp* dan pemberian materi serta tugas secara daring. Untuk melihat hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dalam menerapkan model pembelajaran e-learning yaitu dengan melihat hasil tugas yang dikumpulkan oleh siswa, selain tugas perorangan ada juga tugas kelompok yang di setorkan siswa ke gurunya. Model pembelajara e-learning dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PAI, karena otomatis kita banyak tahu ketika menggunakan pembelajaran e-learning siswa mengumpulkan tugas satu-satu melalui daring dan dari situ kita lihat mana siswa yang mengerjakan sendiri dan mana siswa yag mencontoh temannya. Terkadang ada hasil siswa yang sama atau *copy paste* yang dikirim. Maka dari itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan e-learning ini kita mencoba untuk lebih mandiri mengerjakan tugasnyasesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa harus bergantung pada temannya.”⁶

Proses belajar mengajar dalam menggunakan e-learning tentunya ada hubungan nya dalam peran guru, karena guru merupakan tokoh sentral atau utamanya dalam pembelajaran, dimana guru memberikan arahan, mendidik serta materi pembelajaran kepada siswa nya.

Senada dengan penuturan Bapak R. Muhammad Ramli, S. HI, M. Si di atas, penuturan wawancara kepala sekolah yakni Bapak Drs. Miftahol, M.Pd sebagai berikut:

“Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI, yaitu salah satu langkah dimana guru itu dibekali oleh beberapa aplikasi yang digunakan salah satunya yaitu *google classroom*, *whatsapp*, *google form* dan *zoom meeting*. Jadi mereka secara tidak langsung belajar untuk meningkatkan kemampuan guru masing-masing, karena dulu menggunakan manual sekarang karena ada tuntutan

⁶Bapak R. Muhammad Ramli, S. HI, M. Si, guru Pendidikan Agama Islam PAI SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Guru SMK Negeri 3 Pamekasan, (21 Agustus 2020).

zaman, maka harus menggunakan lebih kepada pembelajaran e-learning. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam menerapkan pembelajaran e-learning yakni di aplikasi itu sudah ada form penilaian yang bisa di isi dan juga dilihat oleh seluruh peserta didik. Contoh seperti dalam *google classroom*, siswa bisa melihat sendiri hasil dari tugasnya dengan masuk melalui kode kelas masing-masing.”⁷

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Berkaitan dengan Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan, sebagaimana penuturan wawancara bersama Bapak Drs. Miftahol, M.Pd sebagai kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, yaitu sebagai berikut hasil kutipannya:

“Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning yaitu dari kendala atau penghambat itu jaringan internet, apabila jaringan memadai maka proses pembelajaran menjadi lancar atau sebaliknya ketika ada gangguan di jaringan maka setiap aplikasi pasti mengalami kendala atau tidak bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Untuk faktor pendukung dari pembelajaran e-learning yaitu salah satunya adalah kemampuan anak, niat anak untuk belajar, seandainya anak itu memiliki niatan yang besar untuk belajar, kemudian dukungan dari orang tua dan fasilitas dari sekolah maupun guru yang mengajar. Tentunya semua aspek memberikan dukungan, seperti sekolah memberikan jaminan kuota yang diterapkan oleh pemerintah subsidi kuota gratis untuk siswa yang diterapkan oleh Bapak nadim, kemudian dari pihak keluarga yaitu orang tua harus bisa mengontrol anak-anaknya untuk tepat guna dalam menggunakan internet.”⁸

⁷Bapak Drs. Miftahol, M.Pd, Kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, (22 Agustus 2020).

⁸Bapak Drs. Miftahol, M.Pd, Kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, (22 Agustus 2020).

Senada dengan penuturan Bapak kepala Sekolah di atas, peneliti juga melakukan wawancara bersama Ibu Nur Anisyah guru Pendidikan Agama Islam, yakni kutipan wawancaranya:

“Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning yaitu dari pendukungnya dalam menerapkan model pembelajaran e-learning itu dari akses internet yang lancar dan mudah. Guru dan siswa mendapat paket internet yang maksudnya untuk mempermudah guru-guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan kondisi saat ini dimana kita menggunakan sistem pembelajaran secara daring karena adanya *covid-19*. Untuk penghambatnya yaitu seperti jaringan yang tidak memadai atau lemot juga dari siswa yang terkadang tidak mempunyai kuota. Solusinya adalah kalau ada siswa yang tidak bisa mengumpulkan tugas ketika dalam pembelajaran daring maka bisa mengumpulkan secara tertulis yang dikumpulkan sendiri ke sekolah, akan tetapi dibatasi waktu pengumpulannya.”⁹

Senada dengan hasil kutipan-kutipan wawancara di atas, untuk mendukung pemaparan wawancara tersebut peneliti mewawancarai beberapa siswi salah satunya Selfi Sabrina kelas XII Tbs-2, berikut penuturannya:

“Menurut saya, faktor penghambatnya yaitu dari jaringan internet, jika jaringan lemot maka otomatis pembelajaran juga akan terkendala karena guru menerapkan pembelajaran secara daring atau sistem e-learning. Dan untuk pendukungnya yaitu adanya kuota gratis dari sekolah untuk siswa yang mana dapat digunakan dalam belajar daring serta disekolah disediakan akses wifi untuk mempermudah kita belajar kapan pun dan dimana pun.”¹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di atas, peneliti juga akan memaparkan hasil obsevasi peneliti terkait Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu tergantung dengan akses internet karena terkadang ada gangguan ketika akan menggunakan. Akan tetapi model pembelajaran e-

⁹Nur Anisyah, Guru Pendidikan Agama Islam PAI SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Guru SMK Negeri 3 Pamekasan, (22 Agustus 2020).

¹⁰Selfi Sabrina siswi kelas XII Tbs-2, di SMK Negeri 3Pamekasan, wawancara langsung di depan kelas XII Tbs-2, (28 Agustus 2020).

learning sangat dibutuhkan karena seiring perkembangan zaman yang semakin canggih dengan teknologi sekaligus adanya *covid-19* yang memungkinkan akan menerapkan proses pembelajaran secara daring. Selain itu adanya paket internet gratis untuk guru dan siswa yang mana mempermudah dalam proses belajar mengajar.¹¹

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Hasil dari observasi menerangkan bahwasanya penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu sudah diterapkan atau dilaksanakan pada proses pembelajaran dari awal adanya pandemi Covid-19 akan tetapi dengan masuk secara bergantian dengan menggunakan absen ganjil-genap. Sebab pembelajaran e-learning sangat relevan dan efektif seiring perkembangan zaman yang semakin canggih sekaligus proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (online)

Dalam penerapan pembelajaran e-learning , guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran secara daring yaitu guru memberikan pembelajaran dan tugas kepada siswa sekaligus tugas tersebut dikumpulkan secara daring seperti menggunakan aplikasi *classroom*, *whatsapp* dan aplikasi lainnya. Penerapan model pembelajaran e-learning

¹¹Observasi, Penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan, 23 Agustus 2020.

mempermudah guru dan siswa untuk mengakses materi serta dapat mengajar ataupun belajar dimanapun dan kapanpun.

Setelah itu, guru PAI memberikan kesempatan pelatihan lanjutan atau praktik secara daring berupa, guru meminta beberapa siswa untuk praktik dengan cara mengirim *VoiceNote* terkait QS. Al-Hujurat/49:10 dengan penerapan hukum tajwid yang benar. Jika terdapat siswa salah bacaan tajwid dan *makhorijul* hurufnya akan diperbaiki kesalahannya oleh guru dengan cara guru PAI mencontohkan terlebih dahulu lalu dipraktikkan oleh siswa tersebut.

2. Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Peran guru merupakan tokoh utama bagi pembelajaran karena berhasil tidaknya proses pembelajaran tergantung dari model dan metode yang digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran e-learning, guru harus mengetahui masing-masing kemampuan yang dimiliki oleh siswanya terkait dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Seperti memakai aplikasi pembelajaran yaitu *google classroom*, *whatsapp* dan pemberian tugas secara daring.

Untuk melihat hasil belajar siswa, guru memberikan tugas melalui pembelajaran daring, dari tugas individu maupun kelompok melalui pembelajaran e-learning. Siswa mengumpulkan tugas satu-persatu kepada guru dan itu dapat dilihat bahwa siswa belajar lebih mandiri tidak bergantung kepada siapapun karena jika jawaban yang sama itu akan

ketahuan jika menggunakan pembelajaran daring, sekaligus siswa dapat melihat sendiri hasil yang diperoleh dari tugas yang dikumpulkan karena di *google classroom* nilai akan otomatis keluar pada saat penyetoran tugas atau mengupload tugas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI yaitu dari semangat anak untuk belajar, bisa dari niat dan kemampuan anak dalam belajar. Dukungan dari orang tua dan guru juga diperlukan serta sudah disediakannya paket kuota gratis dari pemerintah untuk proses pembelajaran secara daring untuk mempermudah proses belajar mengajar bagi yang kehabisan kuota paket internet.

Faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dari jaringan internet yang terganggu, jika jaringan lemot dan tidak stabil maka proses belajar mengajar juga terkendala dan terhambat, akan tetapi jika ada siswa yang ada kendala dalam menyetor tugas akan tetapi jaringan ada gangguan maka siswa itu bisa langsung mengumpulkan tugas secara langsung ke sekolah dengan kata lain ada batas waktu pengumpulan.

C. Pembahasan

1. Penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Pembelajaran E-learning adalah pembelajaran yang modern yang berkembang sejalan perkembangan teknologi yang sangat memudahkan para guru untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, dengan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran, serta mempermudah guru dan siswa untuk mencari sumber belajar dari berbagai situs informasi.¹² Penerapan model pembelajaran e-learning, yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran daring siswa masuk secara bergantian menurut absen ganjil-genap.
- b. Model pembelajaran e-learning lebih relevan dan efektif karena sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini.
- c. Dalam penerapannya guru memberikan materi dan tugas secara daring dan proses pembelajaran menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, *whatsapp* serta aplikasi lainnya.
- d. Pelaksanaan praktik secara daring, yaitu mengirim tugas materi berupa rekaman kepada guru secara daring, yang mana guru mencontohkan dahulu setelah itu baru siswa mempraktikkan.

¹² Derek Glover Sue Law, *Improving Learning Professional Practice in Secondary Schools*, hlm. 17.

2. Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, kreatif dan inovatif. Sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari dan di masyarakat.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Pada proses pembelajaran peserta didik masih ada yang sulit diatur karena pikiran mereka sudah tidak didalam kelas, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun metode pembelajaran guru yang digunakan selain ceramah menggunakan metode tanya jawab dan demonstrasi, tetapi guru masih dominan menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, apalagi di

sekolah yang akan diteliti memiliki sarana teknologi yang begitu memadai. Maka dari itu peran guru sangat diperlukan dalam menerapkan pembelajaran e-learning yaitu:

- a. Guru harus mengetahui kemampuan dari siswa dalam menerapkan model pembelajaran e-learning.
- b. Pemberian tugas secara daring kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang tugas yang diberikan melalui model pembelajaran e-learning.
- c. Guru memberi tugas individu atau kelompok dan tugas tersebut dikumpulkan sendiri melalui daring (online) untuk melatih siswa untuk belajar mandiri tanpa bergantung satu sama lain.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Pamekasan

Faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- a. Adanya paket kuota gratis dari pemerintah yang memudahkan dalam proses pembelajaran e-learning.
- b. Semangat dan niat anak untuk belajar.
- c. Dukungan dari orang tua dan guru sebagai faktor penentu.

Faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran langsung dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran PAI antara lain sebagai berikut:

- a. Guru dan siswa mengalami kesulitan karena jaringan internet yang tidak mendukung dan memadai.
- b. Tugas lambat pada batas waktu penyeteran sehingga siswa mengumpulkan langsung ke guru di sekolah.